

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDB), inflasi dan permintaan uang di Indonesia, yaitu Pertumbuhan Ekonomi (PDB),

Pengeluaran

Indonesia, Inflasi

Amerika

lar, Tingkat

Pengeluaran

:

1.

level hanya



pertumbuhan

ekonomi (PDB),

Inflasi

Permintaan Uang

yang

Perbedaan yang

Pengeluaran

dan (INF\_LN),

Interest Rate (FED

jumlah Uang

(TPT).

2.

ekonomi periode

pertumbuhan

ekonomi (PDB) di Indonesia. Variabel suku bunga BI (BIRATE)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB)

di Indonesia. Sedangkan variabel inflasi Indonesia (INF\_DN) dan nilai

tukar (EXC) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di

Indonesia.

3. Variabel nilai tukar (EXC), jumlah uang beredar periode sebelumnya ( $JUB_{t-1}$ ) dan jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Variabel pertumbuhan ekonomi (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah (PP) dan tingkat inflasi di Indonesia

4. Variabel tingkat suku bunga ( $BI\ Rate_{t-1}$ ) dan jumlah uang beredar ( $JUB_{t-1}$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan variabel tingkat suku bunga ( $FED\ Rate_{t-1}$ ) dan pertumbuhan ekonomi ( $PDB_{t-1}$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.



## 5.2. Saran

Saran yang

1.



1. Pemerintah harus dapat menjaga nilai tukar rupiah agar tetap terkendali yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap terjadinya inflasi di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menyesuaikan tingkat suku bunga yang ditetapkan dengan sasaran inflasi dari Bank Indonesia. Inflasi dapat ditekan dengan tingkat suku bunga yang tinggi sehingga masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya di bank.

2. Pemerintah harus dapat menjaga nilai tukar rupiah agar tetap terkendali yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap terjadinya inflasi di Indonesia.

terutama dalam hal ekspor impor. Pemerintah harus dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan ekspor serta mengurangi impor. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkuat nilai mata uang serta menurunkan harga-harga dalam negeri.

3. Mempertimbangkan besarnya tekanan depresiasi rupiah yang dapat

laku otoritas terkait dengan ketat melalui instrument (GWM) dapat terdanya aksi daya saing hasil ekspor a mendorong



- 4.



menetapkan dit perbankan Hal ini akan i percepatan

perumbuhan dan berdampak pada pertumbuhan nasional.